

## **SKRIPSI**

# **HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU BALITA DAN FREKUENSI KUNJUNGAN KE POSYANDU DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA BUGBUG KECAMATAN KARANGASEM**



**Oleh :**  
**I GUSTI PUTU ARYAWANGSA**  
**NIM. P07131220107**

**KEMENTERIAN KESEHATAN R I  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN GIZI PRODI GIZI DAN DIETETIKA  
PROGRAM SARJANA TERAPAN  
DENPASAR  
2021**

## **SKRIPSI**

# **HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU BALITA DAN FREKUENSI KUNJUNGAN KE POSYANDU DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA BUGBUG KECAMATAN KARANGASEM**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Gizi Dan Dietetika  
Program Sarjana Terapan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar**

**Oleh :**  
I GUSTI PUTU ARYAWANGSA  
**NIM. P07131220107**

**KEMENTERIAN KESEHATAN R I  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN GIZI PRODI GIZI DAN DIETETIKA  
PROGRAM SARJANA TERAPAN  
DENPASAR  
2021**

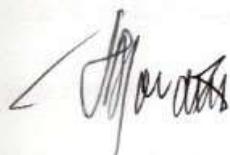
## LEMBAR PERSETUJUAN

### SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU BALITA  
DAN FREKUENSI KUNJUNGAN KE POSYANDU  
DENGAN KEJADIAN STUNTING  
PADA MASA PANDEMI COVID-19  
DI DESA BUGBUG KECAMATAN KARANGASEM**

**TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN**

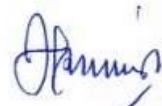
Pembimbing Utama,



Dr. Ir. I Komang Agusjaya Mataram, M.Kes.

NIP. 196208161985031004

Pembimbing Pendamping,



Ir. Desak Putu Sukraniti, M.Kes.

NIP. 195912111982012001



Dr. Mr. Komang Wiardani, SST., M.Kes.  
NIP. 196703161990032002

**SKRIPSI DENGAN JUDUL :**

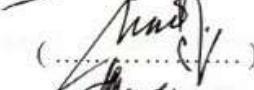
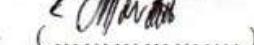
**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU BALITA  
DAN FREKUENSI KUNJUNGAN KE POSYANDU  
DENGAN KEJADIAN STUNTING  
PADA MASA PANDEMI COVID-19  
DI DESA BUGBUG KECAMATAN KARANGASEM**

**TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI**

**PADA HARI : KAMIS**

**TANGGAL : 3 JUNI 2021**

**TIM PENGUJI :**

1. A. A. Gde Raka Kayanaya, SST.,M.Kes. ( Ketua ) 
2. Ir. I Made Purnadibrata, M.Kes. ( Anggota I ) 
3. Dr. Ir. I Komang Agusjaya Mataram, M.Kes. ( Anggota II ) 

Mengetahui  
Ketua Jurusan Gizi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar ✓



Dr. Ni Komang Wiardani, SST.,M.Kes.  
NIP. 196703161990032002

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : I Gusti Putu Aryawangsa  
NIM : P07131220107  
Program Studi : DIV  
Jurusan : Gizi  
Tahun Akademik : 2020/2021  
Alamat : Lingkungan Padangkerta Tengah, Kelurahan Padangkerta, Kecamatan/ Kabupaten Karangasem

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas akhir dengan judul Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Balita dan Frekuensi Kunjungan Ke Posyandu Denga Kejadian Stunting Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Bugbug Kecmatan Karangasem adalah benar **karya sendiri** atau **bukan plagiat hasil karya orang lain**.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tugas akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima saksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 2 Juni 2021



I Gusti Putu Aryawangsa  
NIM. P07131220107

# **HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU BALITA DAN FREKUENSI KUNJUNGAN KE POSYANDU DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA BUGBUG KECAMATAN KARANGASEM**

## **ABSTRAK**

Pelaksanaan pelayanan kesehatan bayi dan balita pada masa Pandemi Covid-19 tentunya membutuhkan adaptasi masyarakat khususnya ibu balita sehingga mampu mengikuti kegiatan dengan baik dan sesuai standar yang sudah ditentukan. Pada masa pandemi Covid-19 ini pelayanan posyandu sempat terhenti dan pelaksanaan pemantauan tumbuh kembang balita, pelayanan posyandu dilakukan secara mandiri dengan model pelaksanaannya diserahkan pada masing-masing daerah sesuai dengan kondisi atau zona covid masing-masing daerah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu balita dan frekuensi kunjungan ke posyandu dengan kejadian stunting pada masa pandemi Covid-19 di Desa Bugbug, Kecamatan Karangasem. Jenis penelitian ini adalah *Observasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel 107 orang dan data dikumpulkan dengan kuesioner. Hasil penelitian tingkat pengetahuan ibu tentang posyandu pada masa pandemi Covid-19 sebagian besar (65,5%) baik, frekuensi kunjungan ibu balita ke posyandu sebagian besar (83,2%) aktif berkunjung. Kejadian stunting pada balita sebagian besar (93,5%) tidak mengalami stunting. Ada hubungan tingkat pengetahuan ibu balita dengan frekuensi kunjungan ke posyandu ( $p < 0,05$ ),. Tidak ada hubungan frekuensi kunjungan ke posyandu dengan kejadian stunting balita pada masa pandemi Covid-19 di Desa Bugbug Kecamatan Karangasem ( $p > 0,05$ ). Diharapkan kepada Puskesmas memberikan edukasi kepada orang tua agar rajin membawa anak mereka ke posyandu untuk melakukan pemantauan status gizi terhadap balita khususnya pada stunting.

**Kata Kunci : Pengetahuan, Frekuensi Kunjungan ke Posyandu, Kejadian Stunting**

**THE RELATIONSHIP BETWEEN MOTHER TODDLER KNOWLEDGE  
LEVEL AND FREQUENCY OF VISITS TO POSYANDU WITH STUNTING  
INCIDENTS DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN BUGBUG VILLAGE,  
KARANGASEM DISTRICT**

***ABSTRACT***

The implementation of health services for infants and toddlers during the Covid-19 pandemic certainly requires community adaptation, especially mothers of toddlers so that they are able to participate in activities properly and according to predetermined standards. During the Covid-19 pandemic, posyandu services had stopped and the implementation of monitoring the growth and development of toddlers, posyandu services was carried out independently with the implementation model being handed over to each region according to the conditions or covid zones of each region. This study aims to determine the relationship between mother's level of knowledge and frequency of visits to posyandu with the incidence of stunting during the Covid-19 pandemic in Bugbug Village, Karangasem District. This type of research is observational with a cross sectional approach. The number of samples was 107 people and data were collected by questionnaire. The results of the research on the level of knowledge of mothers about posyandu during the Covid-19 pandemic were mostly (65.5%) good, the frequency of visits by mothers of toddlers to posyandu was mostly (83.2%) actively visiting. Most of the incidence of stunting in toddlers (93.5%) did not experience stunting. There is a relationship between the mother's level of knowledge and the frequency of visits to the posyandu ( $p < 0.05$ ). It is hoped that the Puskesmas will provide education to parents to be diligent in bringing their children to the posyandu to monitor the nutritional status of toddlers, especially stunting.

**Keywords:** Knowledge, Frequency of Visits to Posyandu, Incidence of Stunting

## RINGKASAN PENELITIAN

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU BALITA  
DAN FREKUENSI KUNJUNGAN KE POSYANDU  
DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA MASA PANDEMI COVID-19  
DI DESA BUGBUG KECAMATAN KARANGASEM  
oleh :  
I GUSTI PUTU ARYAWANGSA

Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat dari kekurangan gizi kronis sehingga anak menjadi terlalu pendek untuk usianya. Kekurangan gizi dapat terjadi sejak bayi dalam kandungan dan pada masa awal setelah anak lahir, tetapi baru nampak setelah anak berusia 2 tahun, di mana keadaan gizi ibu dan anak merupakan faktor penting dari pertumbuhan anak. Penyebab stunting sangat beragam, namun terdapat dua faktor langsung yang mempengaruhi masalah status gizi anak (stunting), yaitu faktor makanan dan penyakit infeksi. Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya) sehingga menghasilkan pengetahuan. Pengetahuan merupakan faktor tidak langsung terhadap kejadian stunting. Kehadiran atau partisipasi ibu di posyandu sangat penting untuk mendapat informasi kesehatan balita sehingga mempengaruhi pengetahuan ibu. Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat ke posyandu meliputi : usia ibu yang mempunyai balita, usia anak balita di posyandu, pendidikan ibu, peran kader, dan jarak rumah ke posyandu. Corona virus Disease 2019 (Covid-19) adalah penyakit saluran napas yang disebabkan oleh virus corona jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Sejak ditetapkan sebagai bencana nasional tanggal 14 Maret 2020, kasus Covid 19 di Indonesia sampai 1 Maret 2021 berjumlah 1.341.314 kasus. Pada masa pandemi Covid-19 ini pelayanan posyandu sempat terhenti dan pelaksanaan pemantauan tumbuh kembang balita, pelayanan posyandu dilakukan secara mandiri dengan model pelaksanaannya diserahkan pada masing-masing daerah sesuai dengan kondisi atau zona covid masing-masing daerah.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu balita dan frekuensi kunjungan ke posyandu dengan kejadian stunting pada masa pandemi Covid-19 di Desa Bugbug, Kecamatan Karangasem. Metode yang digunakan adalah *observasional*. dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah *Cross Sectional* (belah lintang). Lokasi penelitian ini adalah di Desa Bugbug, Kecamatan

Karangasem pada bulan Mei 2021. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu balita yang mempunyai anak umur 6 – 23 bulan dan bersedia menjadi responden penelitian . Metode yang digunakan dalam menentukan jumlah dan besar sampel adalah dengan *Rumus Slovin*. Teknik sampling yang digunakan adalah dengan menggunakan *proportional random sampling*. Prosedur penelitian atau prosedur yang akan dijalani oleh Subjek Penelitian yaitu Sampel akan diberikan kuesioner yang berisi 12 item pertanyaan mengenai pengetahuan tentang kegiatan posyandu dan pelaksanaan posyandu pada masa pandemi Covid-19. Frekuensi kunjungan balita ke posyandu dilakukan dengan metode pencatatan data pada buku KIA jumlah kunjungan selama 1 tahun terakhir lalu di cross check dengan catatan pada buku SIP atau buku bantu posyandu. Kejadian stunting dilakukan dengan metode observasi yaitu mengukur dan mencatat hasil pengukuran panjang badan dan umur balita dan dibandingkan dengan standar antropometri anak menurut indeks PB/U atau TB/U kemudian dikelompokan menjadi stunting dan tidak stunting. Sumber dana penelitian merupakan swadana dari peneliti.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan ibu tentang posyandu pada masa pandemi Covid-19 di Desa Bugbug Kecamatan Karangasem sebagian besar (65,5%) baik. Frekuensi kunjungan ibu balita ke posyandu pada masa pandemi Covid-19 di Desa Bugbug Kecamatan Karangasem sebagian besar (83,2%) aktif berkunjung. Kejadian stunting pada balita pada masa pandemi Covid-19 di Desa Bugbug Kecamatan Karangasem sebagian besar (93,5%) tidak mengalami stunting. Ada hubungan tingkat pengetahuan ibu balita dengan frekuensi kunjungan ke posyandu pada masa pandemi Covid-19 di Desa Bugbug Kecamatan Karangasem. ( $p < 0,05$ ). Tidak ada hubungan frekuensi kunjungan ke posyandu dengan kejadian stunting balita pada masa pandemi Covid-19 di Desa Bugbug Kecamatan Karangasem ( $p > 0,05$ ).

Pengetahuan yang baik tentang kunjungan ke posyandu akan meningkatkan kemampuan responden dalam memberikan perawatan dan dukungan terhadap tumbuh kembang balitanya dan dapat mengurangi resiko terjadinya penyakit. Tingginya tingkat pengetahuan responden ini dapat disebabkan karena pemberian informasi yang komprehensif di posyandu, dimana kegiatan kunjungan ke posyandu sering dilakukan tenaga kesehatan sehingga dapat meningkatkan pemahaman responden tentang kunjungan posyandu. Perilaku responden yang baik dalam kunjungan ke posyandu adalah keadaan yang diharapkan, karena dapat memperlancar jalannya pemantauan

kondisi kesehatan balita. Pandemi Covid-19 membawa dampak terhadap perekonomian masyarakat Bali yang sebagian besar bergerak di sektor pariwisata, dengan adanya pandemi menyebabkan penurunan kunjungan wisatawan secara drastis sehingga banyak pekerja di sektor wisata yang di rumahkan atau di berhentikan, hal ini berdampak terhadap pendapatan keluarga, sehingga faktor pendapatan keluarga bisa merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pemilihan makanan yang dikonsumsi sehingga konsumsi makanan menjadi kurang bervariasi dan sedikit jumlahnya terutama pada bahan pangan yang berfungsi untuk pertumbuhan anak seperti sumber protein, vitamin dan mineral, sehingga meningkatkan risiko kurang gizi. Hal ini menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya stunting.

Disarankan kepada Puskesmas dapat memberikan edukasi kepada orang tua agar rajin membawa anak mereka ke posyandu untuk melakukan pemantauan status gizi terhadap balita khususnya pada *stunting*, sehingga dengan mengetahui lebih dini akan dapat mengurangi risiko terjadinya *stunting*. Bagi masyarakat disarankan lebih terbuka untuk menerima informasi dan arahan dari petugas kesehatan, tokoh masyarakat, dan kader kesehatan terhadap pentingnya penimbangan balita

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena atas berkat asung kerta wara nugraha-Nya, peneliti dapat menyusun skripsi yang berjudul “ Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Balita dan Frekuensi Kunjungan ke Posyandu Dengan Kejadian Stunting Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Bugbug Kecamatan Karangasem ” tepat pada waktunya. Skripsi ini dapat terselesaikan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ir. I Komang Agusjaya Mataram, M.Kes. selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Ir. Desak Putu Sukraniti, M.kes. selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan pengetahuan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
3. Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program pendidikan Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika di Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
4. Ketua Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Denpasar, yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Ketua Program Studi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan selama pendidikan di Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
6. Bapak dan Ibu Dosen pembimbing mata ajar Program Studi Gizi Dan Dietetika Program Sarjana Terapan yang telah memberikan ilmu dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
7. Orangtua, keluarga, dan sahabat peneliti, yang telah memberikan dorongan dan inspirasi.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Kemajuan selalu menyertai segala sisi kehidupan menuju ke arah yang lebih baik, karenanya sumbang saran untuk perbaikan sangat peneliti harapkan dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan penulis selanjutnya.

Denpasar, 3 Juni 2021

Peneliti

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
USULAN PENELITIAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
RINGKASAN PENELITIAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Status Gizi Balita.....	10
B. Konsep Dasar Pengetahuan.....	15
C. Posyandu.....	19
D. Pandemi Covid-19.....	24
E. Keterkaitan Antar Variabel yang Diteliti.....	28
BAB III KERANGKA KONSEP DAN VARIABEL PENELITIAN	30
A. Kerangka Konsep.....	30
B. Variabel dan Definisi Operasional.....	31
C. Hipotesis Penelitian.....	35
BAB IV METODE PENELITIAN.....	36
A. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
C. Populasi dan Sampel.....	36

D. Jenis dan Metode Pengumpulan Data.....	39
E. Pengolahan dan Analisa Data.....	42
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Hasil Penelitian.....	50
B. Pembahasan.....	59
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	72
A. Simpulan.....	72
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	74

## DAFTAR TABEL

Nomor		Halaman
1.	Kategori dan Ambang Batas Indeks PB/U dan TB/U.....	12
2.	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	32
3.	Distribusi Sampel Menurut Umur Balita di Desa Bugbug Kecamatan Karangasem.....	53
4.	Distribusi Sampel Menurut Jenis Kelamin Balita di Desa Bugbug Kecamatan Karangasem.....	53
5.	Distribusi Responden Menurut Usia Ibu di Desa Bugbug Kecamatan Karangasem.....	54
6.	Distribusi Responden menurut Pendidikan Ibu di Desa Bugbug Kecamatan Karangasem.....	54
7.	Distribusi Responden Menurut Pekerjaan Ibu di Desa Bugbug Kecamatan Karangasem.....	55
8.	Distribusi Responden Menurut Tingkat Pengetahuan Ibu Balita Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Bugbug Kecamatan Karangasem.....	55
9.	Distribusi Responden Menurut Kunjungan Ibu Balita Ke Posyandu Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Bugbug Kecamatan Karangasem.....	56
10.	Distribusi Sampel Menurut Kejadian Stunting Pada Balita Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Bugbug Kecamatan Karangasem.....	56
11.	Analisis Bivariat Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Balita Dengan Frekuensi Kunjungan Ke Posyandu Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Bugbug Kecamatan Karangasem.....	57
12.	Analisis Bivariat Hubungan Frekuensi Kunjungan Ke Posyandu Dengan Kejadian Stunting Balita Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Bugbug Kecamatan Karangasem.....	59

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Nomor		Halaman
1.	Distribusi Sampel Memurut Posyandu.....	77
2.	Persetujuan Setelah Penjelasan (Informed Consent) Sebagai Peserta Penelitian.....	78
3.	Kuesioner Penelitian.....	81
4.	Kunci Jawaban Kuesioner.....	85
5.	Surat Rekomendasi Ijin Penelitian.....	86
6.	Persetujuan Etik.....	89
7.	Hasil Analisis Univariat.....	90
8.	Hasil Analisis Bivariat.....	92